

Pelatihan Literasi Digital pada Siswi Asrama Putri Kumang Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat

Fitria Elvi ¹⁾ Dewi Sara ²⁾ Linda Evangelista ³⁾ Elin Sesilia ⁴⁾
Trifonia Ayu ⁵⁾ Agustina Cek ⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6)} Institut Teknologi Keling Kumang
Jl. Merdeka Timur, No. KM 4, Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat 79516
Email: fitria_elvi@yahoo.com; dewisara334@gmail.com;
lindaevangelista734@gmail.com; elinsesilia912@gmail.com;
agustinacek7@gmail.com; ayutrifonia@gmail.com;

Abstract: *Keling Kumang Institute of Technology (ITKK) is a private university in Sekadau Regency, West Kalimantan that carries out the tasks of the Tri Dharma of Higher Education which includes teaching, research and community service activities. Students of the Entrepreneurship Study Program as part of ITKK carry out community service activities that make students at the Putri Kumang Dormitory as an audience with the aim of providing understanding for young people about the importance of understanding digital literacy. With a better understanding, they can avoid risks such as online fraud, threatened privacy, and the spread of fake news. This digital literacy activities has been developing the understanding and awareness of all of 76 participants. The result shows that this community services endorse the awareness and understanding of all participants measured by their satisfaction index which is above 85%. Therefore, such activities is hopefully can have deep impact on the decrease of online crime cases and any digital, online frauds.*

Keywords: *youth, digital literacy, social media, media awareness, public space and privacy*

Abstrak: *Institut Teknologi Keling Kumang (ITKK) merupakan sebuah Perguruan tinggi swasta di kabupaten sekadau Kalimantan barat yang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Mahasiswa Prodi Kewirausahaan sebagai bagian dari ITKK menjalankan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang menjadikan siswa di Asrama Putri Kumang sebagai audiens dengan tujuan Memberikan pemahaman bagi kaum muda tentang pentingnya memahami literasi digital. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat menghindari risiko seperti penipuan online, privasi yang terancam, dan penyebaran berita palsu. Kegiatan literasi digital ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dengan jumlah peserta mencapai 76 siswa. Hasilnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menambah pemahaman dan kesadaran pada para peserta dengan tingkat kepuasan peserta di atas 85%. Hal ini diharapkan berdampak pada berkurangnya kasus-kasus penipuan online dan berbagai praktik kejahatan digital.*

Kata Kunci: *kaum muda, literasi digital, media sosial, kesadaran media, ruang public dan privat*

I. PENDAHULUAN

Literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang didapat dalam media digital, di mana mengolah memiliki arti mengevaluasi informasi secara cermat, lalu

menggunakannya dengan sehat dan bijak, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain. Literasi sangat penting bagi generasi muda karena memiliki dampak yang luas pada kehidupan mereka. Literasi tidak hanya membantu mereka dalam membaca dan menulis, tetapi juga dalam memahami dan menganalisis informasi dengan

kritis. Dengan memiliki keterampilan literasi yang baik, generasi muda dapat menghadapi tantangan dunia modern dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi perubahan.

Literasi juga membantu mereka dalam berkomunikasi secara efektif, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan memiliki keterampilan literasi yang kuat, generasi muda dapat membuka pintu menuju berbagai peluang dan membangun masa depan yang cerdas. Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu aspek penting dari literasi. Dengan memiliki keterampilan ini, generasi muda dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi dengan kritis. Mereka dapat belajar untuk membedakan antara fakta dan opini, mengidentifikasi bias, dan mengajukan pertanyaan yang relevan.

Menurut Daswin (2023), literasi digital membuat seseorang menjadi mawas diri terhadap diri dan dunia yang dinamis, sehingga ia dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial dengan lebih baik. Maka dari itu, literasi digital perlu dikembangkan disekolah dan masyarakat sebagai bagian dari pembelajaran seumur hidup. Menurut Adanu Abimata (2020), manfaat dari adanya literasi digital yaitu menghemat waktu belajar lebih cepat, menghemat uang, selalu memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, mempengaruhi dunia. Menurut Hildawati (2024), terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi literasi digital yaitu komunikasi dan interaksi, berfikir kritis, dan keterampilan fungsional.

Mahasiswa Prodi Kewirausahaan dari Institut Teknologi Keling Kumang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) bersama para siswi di Asrama Putri Kumang yang terletak di Kota Sekadau dengan tema literasi digital tersebut. Lokasi ini berjarak sekitar 6 km. Kegiatan PKM menasar para siswa di Asrama Putri Kumang yang memerlukan pemahaman tentang pentingnya literasi digital terutama dalam menggunakan media sosial yang bijak dan baik, agar dapat meyaring dan menyebarkan informasi dengan sebaik mungkin serta memahami etika dalam media sosial.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terhadap siswa Asrama Putri Kumang di laksanakan pada 7 juni 2024 bertempat di Asrama Putri Kumang Kabupaten Sekadau. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemahaman tentang literasi digital. Adapun metode yang di gunakan adalah metode perkuliahan dengan teknik ceramah dan diskusi.

Adapun tahap kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Permohonan izin kegiatan pengabdian kepada msyarakat di Asrama Putri Kumang
 - b. Pengurusan administrasi (proposal, surat penugasan)
 - c. Persiapan bahan pelatihan dan materi
 - d. Persiapan tempat untuk pelaksanaan kegiatan di Asrama Putri Kumang
2. Kegiatan pelatihan meliputi
 - a. Pembukaan sekaligus pengenalan
 - b. Penyuluhan dan mengedukasi tentang pentingnya literasi digital
 - c. Sesi tanya jawab dengan perta mengenai literasi digital

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai literasi digital adalah para kaum muda yang merupakan siswi yang tinggal di Asrama Putri Kumang diikuti sebanyak 76 orang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dengan yang diikuti para siswi di Asrama Putri Kumang dengan latar tingkat Pendidikan Sekolah menengah Kejuruan dengan jumlah siswi sebanyak 76 memberikan manfaat yang luar biasa dalam kehidupan bermedia sosial. Para siswi diberi pemahaman tentang pentingnya literasi digital dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi terutama dalam media sosial.

Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan literasi digital
- b. Memberikan pemahaman pentingnya literasi digital bagi kaum muda
- c. Memberikan pemahaman tentang

hubungan literasi digital dan etika dalam penggunaan media sosial

- d. Memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi dengan bijak, baik dan benar

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada Hari Jumat, tanggal 7 Juni 2024 yang dihadiri oleh 76 peserta (siswi yang ditinggal di Asrama Putri Kumang. Kegiatan langsung dibuka oleh presenter yang sekaligus menyampaikan materi terkait dengan sikap individu dalam penggunaan teknologi dan media sosial, sehingga diharapkan setelah kegiatan ini para peserta dapat menerapkan materi yang diberikan dengan sebaik mungkin serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 Peserta Pelatihan



Gambar 2 Suasana Pelatihan

Kegiatan terhitung berhasil dengan keikutsertaan aktif dari pada peserta. Adapun Tingkat kepuasannya mencapai 85% berdasarkan hasil kuesioner kepuasan peserta yang dibagikan setelah kegiatan pelatihan. Hal ini mengindikasikan optimisme untuk peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta terkait literasi digital yang dapat berdampak untuk mengurangi tingkat kejahatan berbasis sistem informasi atau teknologi digital.

IV. KESIMPULAN

Literasi digital membantu kaum muda mengakses informasi dan teknologi secara lebih efektif dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas online, baik untuk pendidikan, hiburan maupun pekerjaan. Dengan mengetahui literasi digital, kaum muda lebih sadar akan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka, termasuk menghindari penipuan dan informasi hoax, selain itu literasi digital juga mendorong kaum muda untuk berinovasi dan mengekspresikan kreatifitas mereka melalui berbagai platform digital, seperti media sosial, blog dan aplikasi kreatif lainnya.

Secara keseluruhan literasi digital memperdayakan kaum muda untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis dan bertanggung jawab serta membuka peluang lebih luas dalam berbagai aspek kehidupan. Di sisi lain, hal ini sangat diharapkan dapat mereduksi tindak dan angka kriminalitas yang memanfaatkan kecanggihan teknologi digital.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Abimata, A..F,S. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangan Dan Perspektif Social Studiens*. Bandung: Feri Sulianta.
- Daswin, A. (2023). *Literasi Digital Dann Digital Workplace Terhadap E-Leadership Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan* . Indramayu: CV.
- Hildawati, d. (2024). *Literasi Digital Wawasan Cerdas Dalam Perkembangan Dunia Digital Terkini*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.